

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil uji F SPSS Hutang Jangka Panjang dan Modal secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H1) terdukung. Hal ini menunjukkan jika nilai Hutang Jangka Panjang dan Modal bertambah maka akan mempengaruhi nilai Aset, karena Hutang Jangka Panjang merupakan bagian dari Aset perusahaan yang akan digunakan untuk kegiatan produksi maupun operasional perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Oleh karena itu Hutang Jangka Panjang dan Modal berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih dalam penelitian ini.
- b. Berdasarkan hasil uji T SPSS secara parsial atau secara sendiri didapatkan hasil nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($3.7709 > 2.01063$). Nilai signifikan (*Sig.*) variabel Hutang Jangka Panjang (X1) adalah sebesar 0,000, karena *Sig.* $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan Hutang Jangka Panjang berpengaruh terhadap Laba Bersih dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hutang Jangka Panjang (X1) berpengaruh positif terhadap Laba Bersih (Y) dan signifikan yang artinya H1 terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa Aset Hutang Jangka Panjang untuk ekspansi Aset, berarti Aset yang dikelola lebih tinggi, sehingga memperoleh Laba yang tinggi. Oleh karena itu Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih.
- c. Berdasarkan uji hasil T SPSS secara parsial atau secara sendiri didapatkan hasil nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel ($1,4619 < 2,01063$). Nilai signifikasi (*Sig.*) variabel Modal (X2) adalah sebesar 0,1514, karena nilai *Sig.* $0,1514 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal (X2) tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih (Y) dan tidak signifikan yang artinya H2 tidak terdukung. Hal ini

menunjukkan bahwa tinggi rendah atau besar kecilnya modal perusahaan tidak berpengaruh pada besaran Laba yang dihasilkan pada tahun berjalan. Oleh karena itu Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini dikarenakan terjadi Autokorelasi positif maka pada uji Autokorelasi menggunakan uji Run Test untuk memenuhi uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Berganda.
2. Dikarenakan variabel (X1) Hutang Jangka Panjang, (X2) Modal, dan (Y) Laba Bersih memiliki nilai Standar Deviasi lebih besar dari rata-rata (Mean) yang artinya menunjukkan bahwa data dalam variabel memiliki sebaran besar, sehingga mengalami simpangan data.
3. Nilai Adjusted R Square rendah yaitu hanya sebesar 34,7% sehingga sisanya 65,3% dapat dijelaskan oleh penelitian yang lain. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Laba Bersih.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan antara lain :

1. Manajemen perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan Hutang Jangka Panjang yang berpengaruh meningkatkan Laba Bersih perusahaan.
2. Kepada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri lebih memperhatikan variabel bebas yang akan mempengaruhi Laba Bersih perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel-variabel lainnya sehingga dapat dilihat variabel mana saja yang memiliki pengaruh dan seberapa besar dapat menyebabkan perubahan terhadap Laba Bersih, seperti variabel Piutang Usaha, variabel Putaran Aset, dan variabel Penjualan.

